

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tahun 2017 ini yang merupakan era modernisasi dimana perkembangan industri sangat pesat. Di Negara Indonesia, sektor usaha informal diperkirakan dapat menyerap 90% atau sekitar 70 juta jiwa pada tahun 2013-2014 (Ulfah *et al.*, 2014). Dukuh Pabelan I dan II terletak tepat dibelakang kampus 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Pada daerah tersebut terdapat 21 ruko yang membuka usaha laundry dengan 34 pekerja laundry. Minat warga yang tinggi untuk membuka ruko laundry di dukuh Pabelan I dan II disebabkan karena banyaknya mahasiswa UMS yang lebih memilih untuk melaundry pakaiannya yang dikarenakan pada saat ini mahasiswa lebih banyak disibukkan dengan tugas-tugas kampus yang menyita waktu. Hal ini menyebabkan mahasiswa tidak dapat melakukan aktivitas mencuci baju sendiri.

Adanya fenomena seperti ini menyebabkan manusia khususnya pekerja laundry semakin berpicu terhadap waktu untuk menyelesaikan pekerjaannya. Hal tersebut menyebabkan beban kerja bagi organ tubuh akan bertambah. Akibatnya muncul berbagai keluhan pada tubuh, salah satu keluhan yang dirasakan yaitu nyeri dan rasa kesemutan pada pergelangan tangan. Salah satu penyebab terjadinya nyeri pada pergelangan tangan yaitu *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS). Tingkat kejadian CTS mencapai 276 :

100.000 per tahun, dengan tingkat prevalensi pada wanita mencapai 9,2% dan pada pria mencapai 6%. Prevalensi terjadinya CTS di *United Kingdom* (Inggris) mencapai 7%-16% dan Amerika Serikat dengan prevalensi 5% (Ibrahim *et al.*, 2012). CTS adalah gangguan pada pergelangan tangan yang disebabkan karena adanya kompresi saraf medianus pada terowongan karpal yang salah satunya diakibatkan gerakan tangan berulang-ulang (Rouq *et al.*, 2014). Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan bahwa 26 dari 34 pekerja laundry di Dukuh Pabelan I dan II mengalami CTS.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu‘anhu dari Nabi shallallahu‘alaihi wasallam beliau bersabda: “*Allah tidak akan menurunkan penyakit melainkan menurunkan obatnya juga*” (HR. Al-Bukhari no.5678). Ada beberapa pilihan pengobatan yang dapat dilakukan yaitu bedah atau operasi pada terowongan karpal dan non-bedah. Pada pengobatan non bedah meliputi : *splint*, US, laser, infra merah, *exercise*, obat anti inflamasi non steroid dan injeksi kortikosteroid lokal. Namun, pilihan pengobatan konservatif tidak selalu efektif. Oleh karena itu, rehabilitasi merupakan pengobatan yang efektif dan non-invasif. Salah satu dari pengobatan tersebut yaitu menggunakan kinesiо taping (Kocjan *et al.*, 2016). Kinesiо taping adalah intervensi yang berfungsi untuk fasilitasi, inhibisi, memperbaiki aliran limfatik dan mengurangi rasa sakit. Efek terapeutik kinesiо taping disebabkan oleh interaksi antara stimulasi afferen pada kulit yang dapat menstimulasi *cutaneous mechanoreceptor* (Cai *et al.*, 2016). Berdasarkan hasil dari data awal bahwa pemberian kinesiо taping pada 4

pekerja laundry yang diberikan selama 3 hari dengan teknik Buttonhole menunjukkan adanya penurunan nyeri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena dalam latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah penelitian “ Adakah pengaruh pemberian kinesio taping pada carpal tunnel syndrome terhadap nyeri dan fungsional tangan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh pemberian kinesio taping pada CTS terhadap nyeri dan fungsional tangan pekerja laundry dukuh Pabelan I dan II.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui pengaruh pemberian kinesio taping pada CTS terhadap nyeri pekerja laundry dukuh Pabelan I dan II.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pemberian kinesio taping pada CTS terhadap fungsional tangan pekerja laundry dukuh Pabelan I dan II.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Peneliti**

Diharapkan mampu memberikan informasi kesehatan mengenai pemberian kinesiо taping pada CTS terhadap nyeri dan fungsional tangan pekerja laundry.

##### **2. Bagi Fisioterapi**

Diharapkan penelitian ini mampu menambah pengetahuan tentang ilmu fisioterapi terkini mengenai penggunaan kinesiо taping untuk penurunan nyeri dan fungsional tangan pada CTS.

##### **3. Bagi Subjek Penelitian**

Diharapkan dapat menjadi referensi terbaru untuk menangani kasus CTS.